

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Strategi dakwah Majelis Al-Hasaniyyah dalam membangun persatuan di Masjid Baitus Salam Wonosalam Demak yaitu *strategi dakwah Rasional (al-manhaj al-aqli), strategi Indriawi, dan Strategi sentiment*. Menggunakan metode dakwah mauidzah hasanah dalam penyampaian dakwahnya, menggunakan metode dakwah mauidzah hasanah dalam penyampaian dakwahnya, menggunakan seni hadrah untuk berdakwah, menggunakan metode silaturahmi, dan kegiatan ratibul haddad. Penerapan strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Al-Hasaniyyah berdampak positif dalam kehidupan masyarakat Desa Mojodemak, terjadi perubahan jama'ah Majelis Al-Hasaniyyah yang mulanya masih banyak yang berbuat maksiat dengan adanya strategi dakwah Majelis Al-Hasaniyyah dapat mengurangi hal tersebut.

2. Berdasarkan pada uraian dan analisa dari penelitian mengenai peran Majelis Al-Hasaniyyah dalam membangun persatuan umat di Masjid Baitus Salam Desa Mojodemak, Wonosalam Demak maka dapat diambil kesimpulan bahwa Majelis Al-Hasaniyyah memiliki peran sebagai berikut:

Persatuan seluruh umat di Desa Mojodemak, pusat pembinaan dan pengembangan, wahana penyiapan kader-kader pembangunan, pengokoh landasan hidup, menumbuhkan kesadaran beragama, mengisi kepribadian muslim dengan akhlak Islam, meningkatkan ilmu baca Qur'an serta pemahamannya.

3. Faktor yang mempengaruhi persatuan umat di Masjid Baitus Salam Desa Mojodemak Wonosalam Demak yaitu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dakwah Majelis Al-Hasaniyyah dalam membangun persatuan umat adanya anggota dan pengurus Majelis Al-Hasaniyyah yang sangat bersinergi untuk mendukung semua kegiatan Majelis Al-Hasaniyyah, rasa ikhlas pengurus Majelis Al-Hasaniyyah, keinginan dan rela berkorban pengurus Majelis Al-Hasaniyyah tidak mengharap imbalan, taraf pendidikan dan pengalaman yang dimiliki pengurus Majelis Al-Hasaniyyah, adanya dukungan tokoh-tokoh agama Desa Mojodemak, masyarakat sekitar Masjid Baitus Salam yang religius, kedermawanan masyarakat Desa Mojodemak terhadap Majelis Al-Hasaniyyah. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah

selisih pendapat antar anggota Majelis Al-Hasaniyyah, faktor dana dan tempat, anggapan masyarakat sekitar masjid Baitus Salam bahwa kegiatan ini hanya diperuntukkan masyarakat yang shaleh, shalehah saja, tidak adanya dukungan dari orang tua jama'ah, Jama'ah tidak mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan, masyarakat merasa tidak percaya diri untuk mengikuti kegiatan keagamaan karena memiliki masalah yang negatif.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

### **1. Bagi Majelis Al-Hasaniyyah**

Pihak Majelis Al-Hasaniyyah lebih meningkatkan lagi kegiatan dakwahnya dan menambah waktu ceramah agar jama'ah lebih mudah dalam memahami dakwah yang disampaikan Majelis Al-Hasaniyyah

### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat bersinergi dalam kegiatan dakwah Majelis Al-Hasaniyyah dan ikut serta bergabung menjadi jama'ah Majelis Al-Hasaniyyah

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini digunakan sebagai bahan rujukan sekaligus pedoman bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan sebuah riset yang relevan dengan penelitian ini.